
APLIKASI E-MARKETPLACE WEDDING ORGANIZER BERBASIS ANDROID

Andi Wijaya¹, Wali Ja'far Shudiq²

¹ Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Teknik, Universitas Nurul Jadid, Indonesia

² Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Teknik, Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Info Artikel	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima : 14-Desember-2022 Direvisi : 26-Desember-2022 Disetujui : 11-Januari-2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p><i>e-marketplace,</i> <i>wedding,</i> <i>organizer,</i> <i>android</i></p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p><i>e-marketplace,</i> <i>wedding,</i> <i>organizer,</i> <i>android</i></p>	<p>Pasar <i>online</i> atau <i>e-marketplace</i> berkembang sangat pesat hingga merambah ke berbagai bidang, hal ini tentunya menjadi peluang untuk pelaku usaha. Peluang ini juga berlaku bagi pelaku usaha (<i>vendor</i>) <i>wedding organizer</i>, <i>Wedding organizer (WO)</i> adalah suatu penyelenggara acara pernikahan yang menyediakan jasa diantaranya berupa foto <i>prewedding</i>, tata rias pengantin, busana pengantin, dekorasi pelaminan pengantin, serta catering untuk acara pernikahan. pelaku usaha di bidang <i>wedding organizer</i> masih kurang maksimal dalam menjalankan bisnisnya karena banyaknya <i>vendor wedding organizer</i> yang memasarkan jasanya melalui media sosial tertentu, dan juga calon pengantin haruslah datang ke tempat perusahaan <i>wedding organizer</i>. Sehingga hal ini menyebabkan kesulitan bagi pelanggan dalam mencari <i>vendor</i> yang terpercaya, dan mengalami kesulitan untuk membandingkan baik dari segi harga, atau pelayanan – pelayanan yang lain. hal ini diperlukan adanya wadah sebagai penyambung antara pelaku bisnis <i>wedding organizer</i> dan pelanggan, sehingga perlu adanya aplikasi <i>e-marketplace</i> untuk <i>wedding organizer</i> yang berbasis android. Aplikasi ini menggunakan metode pengembangan sistem yaitu metode <i>waterfall</i>, dimulai dari <i>Requirement, Design, Implementation, Verification</i>, dan <i>Mintenance</i>. Dengan tujuan mempermudah vendor memasarkan jasanya serta mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai jasa <i>wedding organizer</i>.</p> <hr/> <p>ABSTRACT</p> <p><i>The online market or e-marketplace is developing very rapidly to penetrate into various fields, this is of course an opportunity for business actors. This opportunity also applies to business actors (vendors) wedding organizers. A wedding organizer (WO) is a wedding event organizer that provides services including pre-wedding photos, bridal make-up, bridal attire, bridal aisle decorations, and catering for weddings. business actors in the field of wedding organizers are still not optimal in running their business because there are many wedding organizer vendors who market their services through certain social media, and also the bride and groom must come to the wedding organizer company. So that this causes difficulties for customers in finding trusted vendors, and having difficulty comparing both in terms of price, or other services. this requires a container as a link between wedding organizer business people and customers, so there is a need for an e-marketplace application for android-based wedding organizers. This application uses a system development method, namely the waterfall method, starting from Requirement, Design, Implementation, Verification, and Mintenance. With the aim of making it easier for vendors to market their services and make it easier for the public to get information about wedding organizer services.</i></p>

Penulis Korespondensi:

Wali Ja'far Shudiq,
Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak,
Universitas Nurul Jadid
Email: wali.jafar@unuja.ac.id

1. PENDAHULUAN

Wedding organizer (WO) adalah suatu penyelenggara acara pernikahan yang menyediakan jasa diantaranya berupa foto *prewedding*, tata rias pengantin, busana pengantin, dekorasi pelaminan pengantin, serta *catering* untuk acara pernikahan[1]. Terkadang sebuah WO merupakan kumpulan dari beberapa perusahaan yang bekerja sama untuk mensukseskan suatu acara pernikahan, akan tetapi pelaku usaha di bidang *wedding organizer* masih kurang maksimal dalam menjalankan bisnisnya karena banyaknya vendor *wedding organizer* yang memasarkan jasanya melalui media sosial tertentu, dan terkadang calon pengantin haruslah datang ke tempat perusahaan *wedding organizer*. Sehingga hal ini menyebabkan kesulitan bagi pelanggan dalam mencari vendor yang terpercaya, dan mengalami kesulitan untuk membandingkan baik dari segi harga, atau pelayanan – pelayanan yang lain.

Promosi merupakan satu sistem pemasaran yang bersifat begitu utama dilakukan oleh suatu perusahaan untuk pemasaran produk maupun jasa[2]. Sistem adalah suatu kumpulan atau sekumpulan elemen, komponen, atau variabel yang terorganisir, berinteraksi, saling bergantung, dan terintegrasi[3]. Aktivitas promosi tidak hanya memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi antar perusahaan dan pelanggan saja, namun dapat pula menjadi suatu sarana yang dapat memberikan pengaruh pada pelanggan untuk melakukan pembelian ataupun menggunakan jasa seperti yang diinginkan serta dibutuhkannya

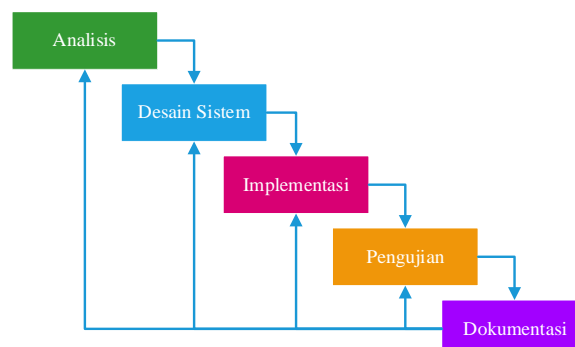
Bisnis jasa *wedding organizer* telah berkembang sangat pesat dan semakin menarik perhatian bagi penggalat bisnis, bahkan sudah menyebar diseluruh kota di Indonesia, salah satunya di Probolinggo, tercatat kurang lebih ada 65 perusahaan yang menyediakan berbagai variasi paket yang berbeda tentunya dengan harga yang berbeda yang telah tersaji dalam paket – paket vendor jasa *wedding organizer*. *Corry Wedding Organizer* merupakan salah satu jasa pelayanan *wedding organizer* yang sudah berdiri sejak tahun 2015, tepatnya di Kaporan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Pada *corry wedding organizer* sistem pemesanan dan jasa promosi masih menggunakan media sosial tertentu, sehingga mengakibatkan kurang efisien untuk melakukan pelaporan terkait dengan menggunakan jasa *corry wedding organizer*.

Dalam pemesanannya pelanggan masih harus datang ke tempat, bukan hanya itu saja klien terkadang masih meminta keterangan paket atau galeri tentang *corry wedding organizer* pada via whatsapp, Facebook, Instagram dan lain sebagainya. Sehingga hal ini mengakibatkan keterbatasan media dan kurangnya keefektifan dalam menjalankan bisnis jasa *wedding organizer*, selain itu dalam hal transaksi maupun pencatatan pengeluaran dan masukan pada jasa vendor *corry wedding organizer* masih dilakukan secara manual yang bisa mengakibatkan kurangnya kerapian dalam pendataannya.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu aplikasi dimana aplikasi tersebut akan menjadi sarana penyambung (wadah) antara penyedia jasa dan pelanggan atau bisa disebut dengan *e-marketplace wedding organizer*[4], dengan harapan aplikasi *marketplace* ini dapat memberikan kemudahan untuk pelanggan atau masyarakat umum dalam mencari informasi tentang *wedding organizer*, selain itu aplikasi ini dapat berfungsi untuk sarana promosi bagi vendor jasa *wedding organizer* untuk mempromosikan jasanya.

2. METODE PENELITIAN

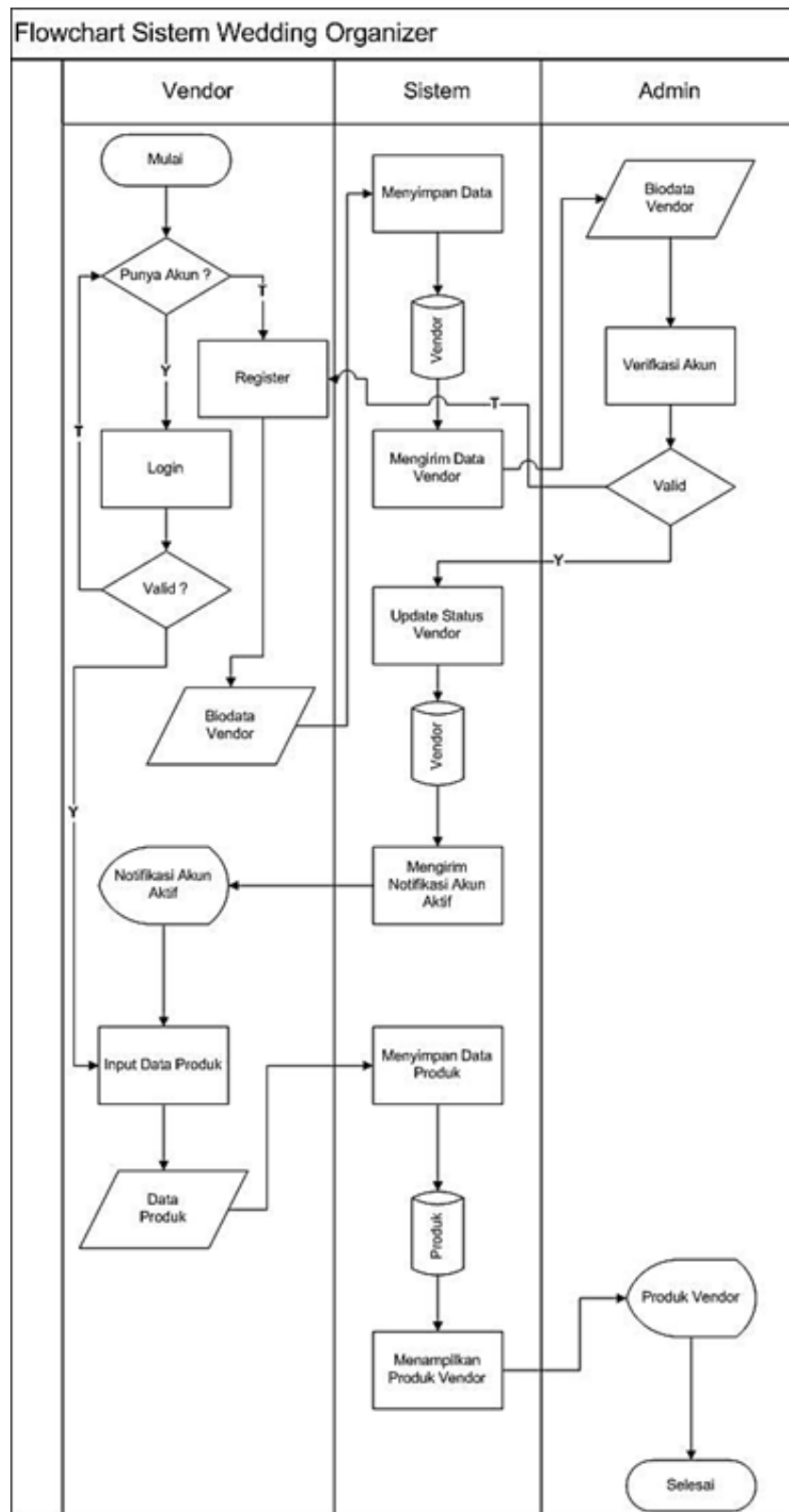
Dalam pembuatan sistem ini menggunakan metode pengembangan sistem yaitu metode *Waterfall*, *Model Waterfall* yaitu suatu metodologi pengembangan perangkat lunak yang mengusulkan pendekatan kepada perangkat lunak sistematis dan *sekuensial*[5]. Adapun tahapan pada model pengembangan *Waterfall* sebagai berikut:



Gambar 1. Model Waterfall

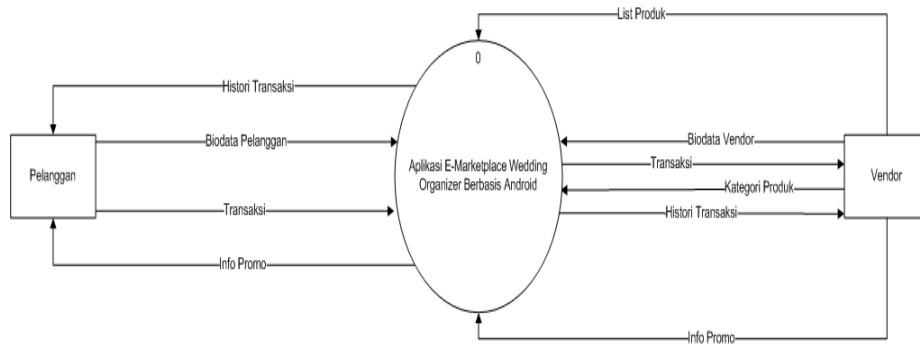
Flowchart adalah sebuah diagram yang menjelaskan alur proses dari sebuah program[6]. Dalam membangun sebuah program, flowchart memiliki penting untuk dalam menerjemahkan proses berjalannya sebuah program agar lebih mudah untuk dipahami oleh pengguna.

Flowchart sistem aplikasi e-marketplace Wedding Organizer dapat dilihat pada gambar berikut:



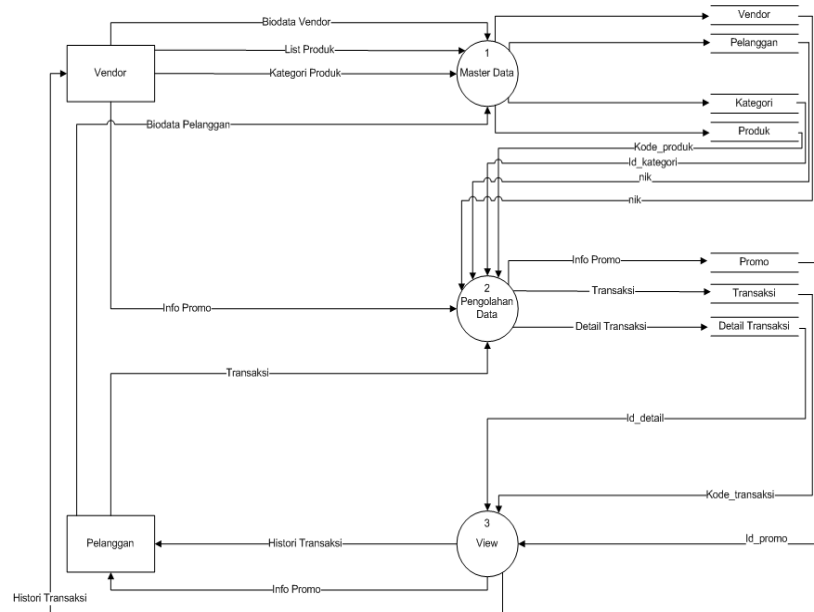
Gambar 2. Flowchart sistem aplikasi e-marketplace Wedding Organizer

Berikut adalah rancangan Data Flow Diagram (DFD) pada diagram context yang menggambarkan keterkaitan antara Sistem informasi dengan entitas-entitas yang saling berhubungan secara global[7]. Adapun diagram context Aplikasi e-marketplace Wedding, digambarkan pada gambar nomor 3:



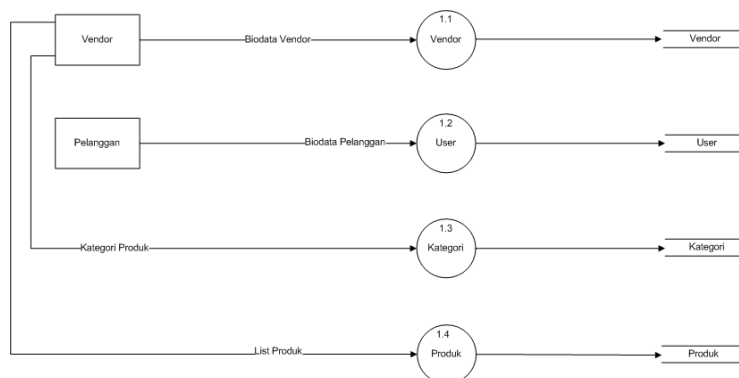
Gambar 3. Diagram Context e-marketplace Wedding Organizer

Data Flow Diagram Level 1 alur sistem lebih terperinci. Diagram ini menambah proses hubungan yang terjadi pada sistem entitas dan proses akan membentuk sistem secara utuh. DFD level 1 Aplikasi E-marketplace Wedding Organizer dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini



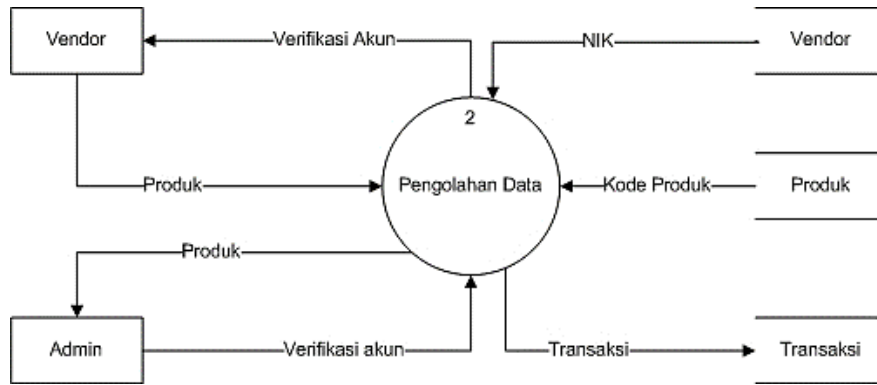
Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Pada level ini DFD hanya fokus terhadap pembahasan kinerja proses Master Data pada sistem. Sedangkan Master data sendiri sebagai variabel database Vendor. Adapun aliran data pada Master data dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini:



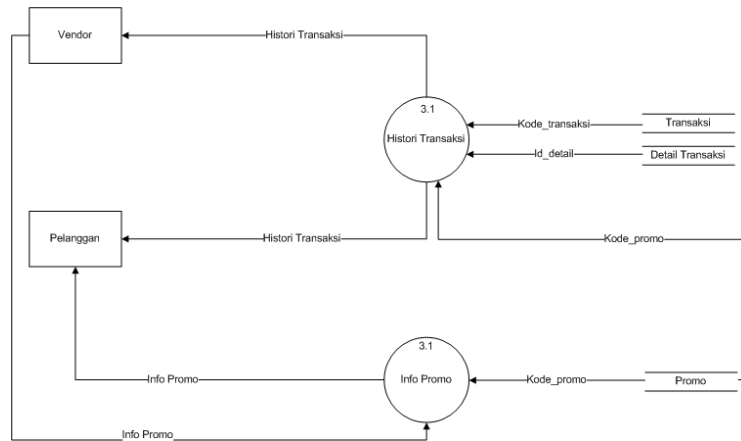
Gambar 5. Data Flow Diagram (DFD) Level 2 Proses 1 Master Data

Data Flow Diagram (DFD) Level 2 yang berupa proses pengolahan data mencakup proses data Vendor, produk, transaksi. Dalam hal ini pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan data di antaranya adalah Vendor dan Admin. Gambar 6 di bawah ini memaparkan alir data pada proses pengolahan data



Gambar 6. Data Flow Diagram (DFD) Level 2 Proses Pengolahan Data

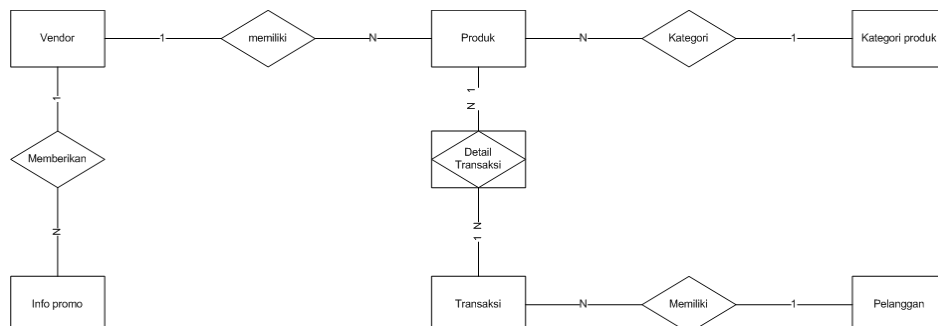
Laporan merupakan proses terakhir dari sistem monitoring dan evaluasi *Wedding Organizer*. Laporan yang dimaksud berupa laporan transaksi penjualan yang diserahkan kepada *Admin* dan *Vendor*. Di bawah ini merupakan gambar proses Laporan sistem *monitoring* dan evaluasi *Wedding Organizer*.



Gambar 7. Data Flow Diagram (DFD) Level 2 Proses Laporan

Setelah merancang DFD yang diterapkan terhadap sistem yang akan dibangun, tahap yang akan dilewati selanjutnya adalah penentuan pola hubungan antar entitas. Oleh karena itu dibutuhkan

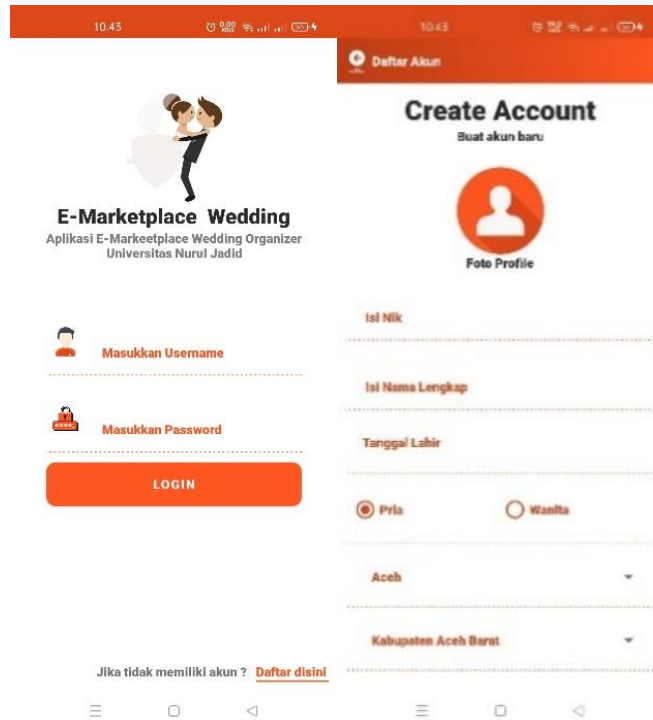
Entity-Relationship Diagram (ERD) adalah teknik yang digunakan untuk tahap dasar dalam membuat database. ERD merupakan salah satu teknik merancang database yang paling banyak digunakan[8]. Sebab dengan adanya ERD akan dapat dipahami istilah hubungan *Many to Many*, *One to Many*, *Many To One* dan *One to One*. Dengan begitu beberapa entitas yang saling berkaitan akan dipahami secara mendetail. ERD tersebut dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.



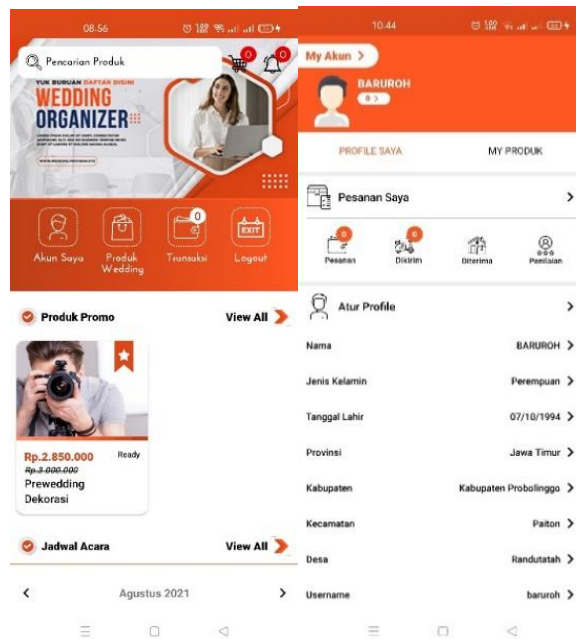
Gambar 8. Entity Relationship Diagram (ERD)

3. HASIL DAN ANALISIS

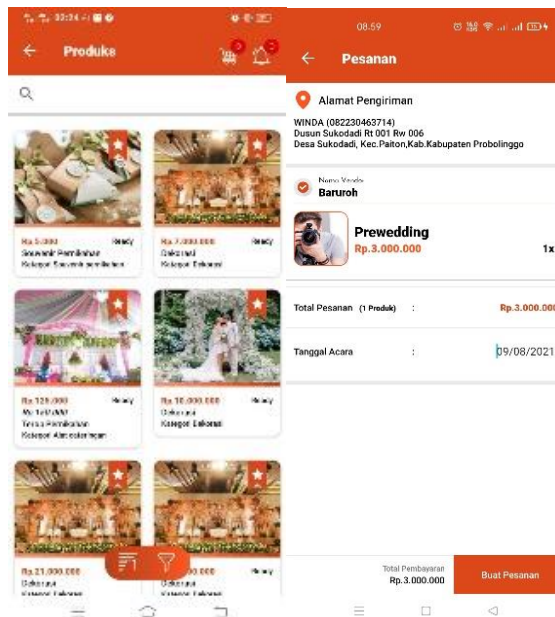
Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi yang memudahkan pihak *Wedding Organizer* dalam mempromosikan jasanya. Aplikasi ini berbasis Android dengan beberapa tampilan menu dalam menggunakan *e-marketplace wedding organizer* ini. Berikut gambar beberapa halaman pada gambar di bawah ini.



Gambar 9. Tampilan Halaman Login dan Halaman Profil



Gambar 10. Tampilan Halaman Utama dan Halaman Pemesana



Gambar 10. Tampilan View Jasa dan Halaman Transaksi

3.1. Hasil Pengujian Internal

Pengujian internal merupakan proses pengujian yang dilakukan oleh untuk menguji *fungsi* menu dan tombol dari sistem dalam melakukan fungsinya dengan baik[9]. Pengujian ini yaitu pengujian sebelum semua modul dirangkai maka masing-masing module tersebut dites terlebih dahulu sehingga dapat dipastikan semua module dapat bekerja dengan baik.

Tabel 3.1 Pertanyaan Internal Testing

NO	EVENT	HASIL YANG DIHARAPKAN	PERNYATAAN	
			Ya	Tidak
1	Apakah proses login sesuai dengan kebutuhan vendor dan user?	Proses login sesuai dengan kebutuhan	√	
2	Apakah proses register sesuai dengan kebutuhan vendor dan user?	Proses register sesuai dengan kebutuhan	√	
3	Apakah mengupload produk vendor sesuai dengan kebutuhan?	Mengupload produk vendor sesuai dengan kebutuhan	√	
4	Apakah proses pemesanan produk sesuai dengan kebutuhan?	Proses pemesanan produk sesuai dengan kebutuhan	√	
5	Apakah proses pemberitahuan promo sesuai dengan kebutuhan?	Proses pemberitahuan promo sesuai dengan kebutuhan	√	
6	Apakah proses transaksi pelanggan sesuai dengan kebutuhan?	Proses transaksi pelanggan sesuai dengan kebutuhan	√	
7	Apakah proses transaksi vendor sesuai dengan kebutuhan?	Proses transaksi vendor sesuai dengan kebutuhan	√	
8	Apakah proses persetujuan acara vendor sesuai dengan kebutuhan?	Proses persetujuan acara sesuai kebutuhan	√	

3.2. Hasil Pengujian Secara Eksternal

Pengujian *Blackbox eksteranal* merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji *fungsionalitas* menu dan tombol dari sistem dalam melakukan fungsinya dengan baik[9]. Berikut adalah hasil pengujian eksternal yang dilakukan kepada 5 orang.

Tabel 3.2 Pertanyaan *Eksternal Testing*

No	Draf Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Apakah dengan adanya aplikasi ini pihak WO serta masyarakat lebih mudah dalam penyewaan WO?	4	1			
2	Apakah fitur-fitur yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan?	2	3			
3	Apakah sistem ini membutuhkan fitur-fitur baru untuk mendukung keadaan sistem?		5			
4	Apakah sistem ini telah memenuhi standart keamanan?	1	4			
5	Apakah sistem ini telah layak digunakan?	4	1			

Tabel 3.3 Kriteria *Interpretasi* persen

No	Skala Jawaban	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5 x 11 = 55
2	Baik (B)	4 x 14 = 56
3	Cukup(C)	3 x 0 = 0
4	Tidak Baik (TB)	2 x 0 = 0
5	Sangat Tidak Baik (STB)	1 x 0 = 0
		Total = 111

Skala Likert adalah teknik skala non-komparatif dan *un-dimensional* (hanya mengukur sifat tunggal) dengan secara alami[10]. *Responden* diminta untuk menunjukkan tingkat kesepakatan melalui pernyataan yang diberikan dengan *skala ordinal*.

Skor tertinggi(Y) = skor tertinggi x jumlah responden Y = 5 x 5 = 25

Skor terendah(X) = skor terendah x jumlah responden X = 1 x 5 = 5

Jumlah skor ideal = skor tertinggi x Jumlah soal x Jumlah responden 5x 5 x 5 = 125

Berikut interval dari terendah (0%) hingga tertinggi (100%):

Tabel 3.4 Kriteria *Interpretasi* persen

No	Persentase	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat Tidak Baik
2	20% - 39,99%	Tidak Baik
3	40% - 59,99%	Cukup
4	60% - 79,99%	Baik
5	80% - 100%	Sangat Baik

Rumus penentuan nilai presentase dari kuesioner yang peneliti lakukan adalah Penentuan nilai presentase = (Total Skor yang diperoleh / Skor ideal) x 100%, Sehingga di dapat nilai presentase = (111/125) x 100% = 88%. Berdasarkan tabel presentase nilai diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Aplikasi E-marketplace Wedding Organizer Berbasis Android ini sangat baik.

4. KESIMPULAN

Dari pembuatan sistem ini menghasilkan Aplikasi *E-marketplace Wedding Organizer* Berbasis Android, untuk mempermudah para vendor memasarkan jasanya, dan juga untuk menambah informasi tentang *wedding organizer* bagi masyarakat luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak *corry wedding organizer* yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Khususnya terhadap semua rekan-rekan yang berkerja di *corry wedding organizer* yang telah kami sika waktunya agar penelitian ini sesuai dengan sistem yang sedang berjalan.

REFERENSI

- [1] F. Ayu and N. Fitri, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Online," *J. Intra-Tech*, vol. 3, no. 2, pp. 92–104, 2019.
- [2] R. N. H. Wulandari, A. Puspitorini, N. Kustianti, and D. Lutfiati, "Analisis Strategi Promosi Jasa Make Up Pengantin Di Paras Asri Wedding Organizer Melalui Media Sosial," *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, vol. 11, pp. 49–57, 2022.
- [3] S. Silvia, "Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Data Pajak (Studi Kasus : PT Kurnia Abadi Jaya Bandar Lampung)," vol. 2, no. 11, pp. 1–14, 2022.
- [4] N. Sudarsono and R. Sumandani, "Sistem Informasi E-Marketplace 'Vendorsland' bagi Penyedia Event dan Wedding Organizer (Studi Kasus Wedding Organizer Kota Tasikmalaya)," *J. VOI (Voice ...)*, no. x, pp. 57–68, 2020.
- [5] K. Wau, "Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Gudang Berbasis Website Dengan Metode Waterfall," *J. Tek. Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 10–23, May 2022.
- [6] M. Metode and P. Mdlc, "Rancang Bangun Aplikasi Augmented Reality Sederhana Berbasis Android Rancang Bangun Aplikasi Augmented Reality Sederhana Berbasis Android Menggunakan Metode Pengembangan MDLC," no. December, 2022.
- [7] B. Huda and B. Priyatna, "Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-commerce," *Systematics*, vol. 1, no. 2, p. 81, 2019.
- [8] K. Afiifah, Z. Fira Azzahra, and A. D. Anggoro, "Analisis Teknik Entity Relationship Diagram dalam Perancangan Database: Sebuah Literature Review," *J. Intech*, vol. 3, no. 1, pp. 8–11, 2022.
- [9] M. Adam Fahreza, "Rancang Bangun Sistem Informasi Badan Usaha Desa (BUMDES) Berbasis Web," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 6, pp. 1643–1652, 2022.
- [10] Y. Rizal, R. H. Siregar, T. Informatika, U. Pamulang, and K. T. Selatan, "Rancangan Alat Mendeteksi Asap dan Api dengan Sensor (Gas Dan Suhu) Menggunakan Arduino Uno," vol. 1, no. 04, pp. 343–350, 2022.